

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian dan analisis” tentang konsep pendidikan karakter islami pemikiran Gus Dur telaah dalam buku konsep pendidikan Islam pemikiran Gus Dur “. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pendidikan karakter Islami pemikiran Gus Dur telaah dalam buku Ilmu Pendidikan Islam pemikiran Gus Dur

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan seseorang yang nyata, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya. Konsep pendidikan karakter pemikiran Gus Dur adalah salah satu konsep dengan pemikiran yang sangat relevan dengan apa yang dibutuhkan peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian yang berkarakter, khususnya berkarakter islami.

Selama ini model pendidikan karakter yang pernah ada hanya bersandarkan dan mengacu pada fitrah manusia saja. Menurut Gus Dur dalam pemikirannya justru mengembangkan bahkan memadukan lebih dalam dan kongkrit dasar dari pengembangan pendidikan berkarakter islami. Dalam pengembangan pendidikan karakter itu sendiri, Gus Dur menambahkan dua dasar pembentukan karakter , yaitu bahwa setiap anak itu cerdas dan setiap aktivitas mempunyai tujuan atau kebermaknaan pembelajaran.

Mengacu pada prinsip bahwa setiap anak itu cerdas maka setiap pendidik akan sadar jika setiap anak mempunyai keahlian atau skill yang berbeda beda dan tidak ada anak yang bodoh. Sehingga seorang guru tidak bisa hanya menyalahkan anak pada saat anak tersebut

mengalami masalah dalam problematika belajar. Begitu juga guru dituntut memahami gaya belajar siswa dan mengimbangi dengan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian problem pembelajaran dikelas dapat diminimalisir.

Model pendidikan karakter islami yang ditawarkan oleh Gus Dur ialah melalui pendidikan dipesantren, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab III yaitu pondok pesantren merupakan perpaduan antara pendidikan pesantren salafy dan umum, tentunya dengan hal tersebut akan dapat membentuk kepribadian yang berkarakter islami. Dengan pendidikan yang on time 24 jam, pendidikan pesantren dapat membekali kepribadian para santri dengan sikap yang disiplin, rajin, jujur, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab dan sifat terpuji lainnya, sehingga dapat membentuk kepribadian muslim yang tangguh dan berjiwa islami.

2. Model pendidikan pesantren dalam upaya membentuk karakter islami telaah dalam buku Ilmu Pendidikan Islam Pemikiran Gus Dur

Selain konsep diatas menurut Gus Dur pendidikan yang paling berperan dalam upaya pembentukan karakter islami ialah pendidikan dipondok pesantren. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan nilai pendidikan karakter tersebut. Dengan konsep pendidikan yang on time 24 jam, pendidikan pesantren dapat membekali kepribadian para santri dengan sikap yang disiplin, rajin, jujur, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan sifat terpuji lainnya. Sehingga akhirnya dapat membentuk insane berkepribadian muslim yang tangguh sehingga karakter islami akan selalu tertanam dalam diri santri tersebut.

Menurut Gus Dur model pendidikan dipesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berbasiskan masyarakat, dikarenakan pendidikan dipesantren tidak hanya dalam lingkup kelas saja, melainkan mencakup seluruh aktivitas dan kebiasaan para santri.

Dengan selalu menerapkan kedisiplinan, ketertiban, pembiasaan dan keteladanan yang nantinya akan sangat mendukung dalam perkembangan pendidikan karakter santri di pondok.

Sejatinya sebuah pendidikan itu tidak hanya pada saat kegiatan belajar mengajar saja, namun mencakup pada pendidikan dalam masyarakat, lingkungan dan keluarga. Selaras antara relevansi tujuan pendidikan islam dengan pemikiran Gus Dur, tentunya hal ini bisa dijadikan pijakan atau pedoman dalam peserta didik dalam mendalami dan mempelajari tentang karakter pendidikan islam yang sesuai dengan pendidikan islam.

B. Saran- saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama menyelesaikan skripsi ini, penulis berkeyakinan bahwa skripsi ini mempunyai signifikansi bagi pengembangan pendidikan karakter yang tentunya secara islami. Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kajian tentang pendidikan karakter mungkin sudah banyak dilakukan, akan tetapi fokus tentang kajian menurut pemikiran Gus Dur telah dalam buku pendidikan islam pemikiran Gus Dur,
2. Konsep pendidikan karakter islami yang ditawarkan Gus Dur sangat perlu dikembangkan di Indonesia dalam rangka membangun masyarakat indonesia yang berkarakter yang kuat.
3. Dengan meneliti tentang konsep pendidikan karakter islami, diharapkan akan memunculkan ide die kreatif serta warna baru dalam dunia pendidikan ini, dengan demikian nantinya akan memperkaya khasanah kita tentang sistem dan metode pembelajaran yang tidak tekstual akan tetapi mengarah pada kebutuhan (kontekstual)
4. Penelitian tentang pendidikan karakter dalam skripsi ini difokuskan pada pendidikan yang gagasannya tentang pembentukan karakter dengan menjadikan masyarakat, khususnya peserta didik sebagai

subjek yang mandiri dalam membangun bangsa yang maju dan mempunyai peradaban yang tinggi berdasarkan pada ajaran agama islam.

C. Kata Penutup

Akhirnya, demikian kajian tentang konsep pendidikan karakter pemikiran KH, Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Dengan harapan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan islam pada khususnya. Dan pada kesempatan ini penulis wajib mengakui bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki, diantaranya keterbatasan literature yang dimiliki, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga analisi yang dimunculkan pun mempunyai banyak kekurangan. Namun demikian, karya tulis atau lebih tepat penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang ada dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya karya dimasa yang akan datang.

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terkira kepada Allah SWT dan mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis, amiiiiin....